

ABSTRAK

Mei Roinda Situmorang. NIM 3213121010. *Perkembangan Lapo Tuak Sebagai Ruang Publik di Desa Pasaran Parsaoran. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Univeristas Negeri Medan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Latar Belakang Berdirinya Lapo Tuak Sebagai Ruang Publik di Desa Pasaran Parsaoran, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir, Fungsi Lapo Tuak, Perkembangan Lapo Tuak di Desa Pasaran Parsaoran, dan Aktivitas Yang Di lakukan di Lapo Tuak di Desa Pasaran Parsaoran. Metode Penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian Sejarah dengan empat tahapan yaitu, Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi . Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Perkembangan Lapo Tuak Sebagai Ruang publik di Desa Pasaran Parsaoran, merupakan arena terjadinya interaksi sosial dari berbagai lapisan Masyarakat Batak. Berbicara tentang Lapo Tuak tidak selalu tentang mabuk mabukan lapo juga merupakan tempat berdiskusi yang di dalamnya membahas apa saja, baik masalah politik, pertanian, ekonomi, sosial, dan terpenting memperbincangkan serta menjaga tradisi dan adat di tengah gempuran arus modernitas. Fungsi tuak dan lapo tuak saat ini semakin meluas, walaupun ada yang mengatakan hal yang negatif mengenai lapo tuak . Ada beberapa fungsi tuak dan lapo tuak, yaitu sebagai sarana komunikasi, sebagai hiburan, sebagai inspirasi, sebagai usaha uang yang mengurangi pengangguran. fungsi lapo tuak di Desa Pasaran Parsaoran adalah tempat membahas pertanian, adat istiadat, politik terutama pada era PILKADA, dan tempat buang suntuk serta untuk menghangatkan tubuh Ketika seharian sudah Lelah bekerja di Ladang.

Kata Kunci: Perkembangan Lapo Tuak, Ruang Publik, Pasaran Parsaoran



Mei Roinda Situmorang. NIM 3213121010. *The Development of Lapo Tuak as a Public Space in Pasaran Parsaoran Village*. Department of History Education. Faculty of Social Sciences. State University of Medan.

This study aims to determine the Background of the Establishment of Lapo Tuak as a Public Space in Pasaran Parsaoran Village, Nainggolan District, Samosir Regency, the Function of Lapo Tuak, the Development of Lapo Tuak in Pasaran Parsaoran Village, and Activities Carried Out at Lapo Tuak in Pasaran Parsaoran Village. The research method used is the Historical research method with four stages, namely, Heuristics, Verification, Interpretation and Historiography. Based on the results of the study, it is known that the Development of Lapo Tuak as a Public Space in Pasaran Parsaoran Village is an arena for social interaction from various levels of Batak Society. Talking about Lapo Tuak is not always about getting drunk, lapo is also a place for discussion in which anything can be discussed, be it political, agricultural, economic, social issues, and most importantly discussing and maintaining traditions and customs amidst the onslaught of modernity. The function of tuak and lapo tuak is currently expanding, although some say negative things about lapo tuak. There are several functions of tuak and lapo tuak, namely as a means of communication, as entertainment, as inspiration, as a money-making business that reduces unemployment. The function of lapo tuak in Pasaran Parsaoran Village is a place to discuss agriculture, customs, politics especially in the PILKADA era, and a place to relieve stress and to warm the body when you are tired of working in the fields all day.

Keywords: Development of Lapo Tuak, Public Space, Pasaran Parsaoran

